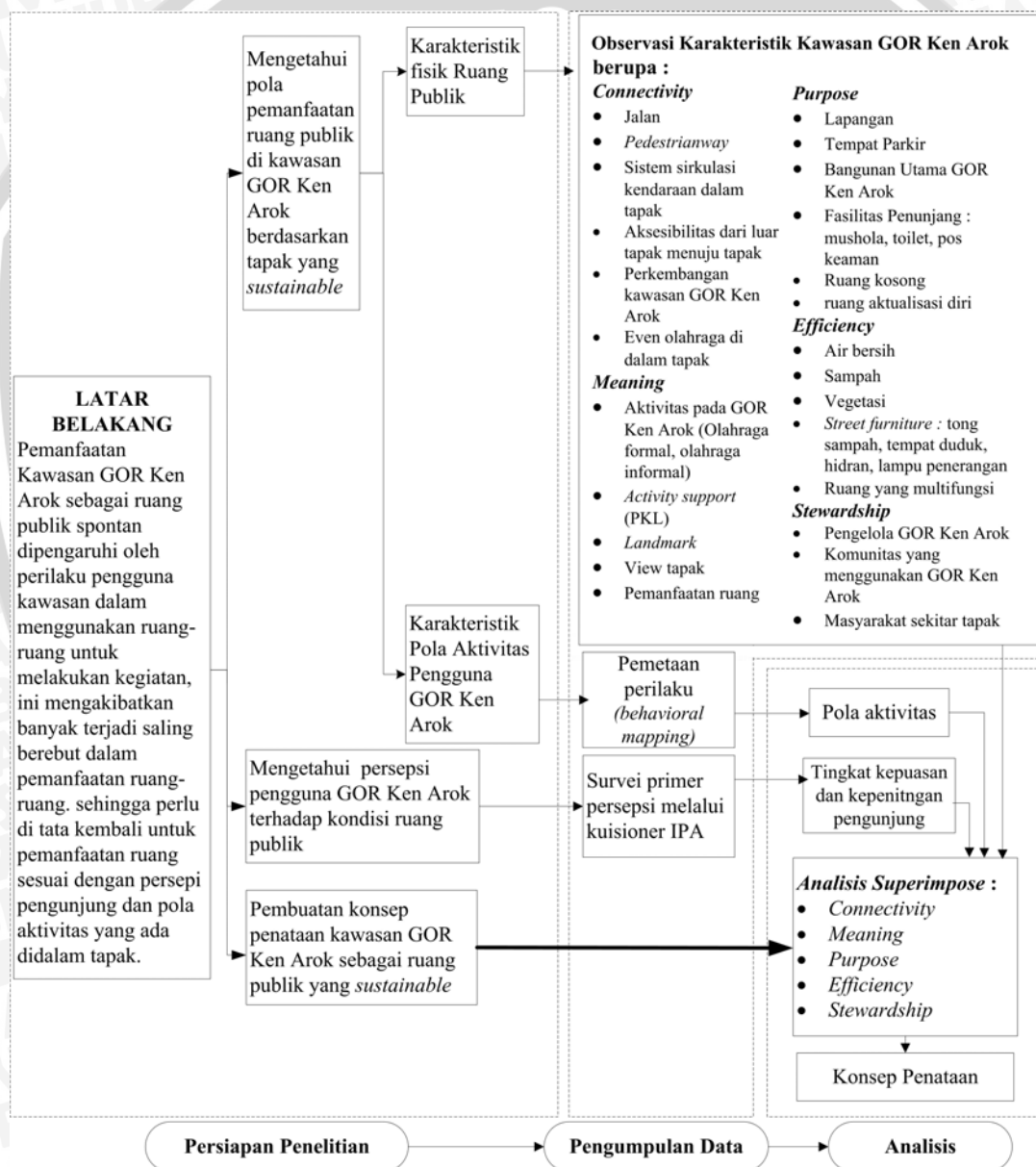


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Diagram Alir Penelitian

Diagram alir penelitian dilakukan untuk menunjang proses penelitian agar penelitian dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta hasil yang diperoleh lebih rasional dan akurat. Penggunaan diagram alir tersebut merupakan metode pendekatan untuk melakukan penelitian sebagai usaha pemecahan masalah.



Gambar 3.1 Diagram alir penelitian

3.2. Metode dan Rancangan Penelitian

Penataan Kawasan GOR Ken Arok berdasarkan tujuan dan permasalahan yang dipaparkan, maka penelitian termasuk ke dalam kategori :

1. Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif mengarah kepada penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk membuat pecandaran mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Secara umum, penelitian kualitatif yang penulis lakukan menggunakan prinsip-prinsip, seperti yang dikemukakan Sigit (2001:185), sebagai berikut :

- a. Perangkat alami adalah sumber langsung data dan peneliti sendiri adalah instrumen kunci (pokok).
- b. Data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan dalam bentuk kata-kata atau gambar-gambar.
- c. Penelitian kualitatif berkaitan dengan proses dan hasil.
- d. Penelitian kualitas cenderung menganalisis data secara induktif.
- e. Penelitian kualitatif peduli terhadap bagaimana hidup mereka, yang menjadi sasaran penelitian tersebut.

Dalam analisis deskriptif, data-data yang diperoleh melalui observasi lapangan, kuisioner dan wawancara diuraikan dalam bentuk gambar (pemetaan lokasi), grafik, tabel dan diagram agar lebih mudah diamati dan dipahami.

2. Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengolah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif yang diangkakan terdapat dalam skala pengukuran, suatu pertanyaan/ Pernyataan yang memerlukan alternatif jawaban, di mana masing-masing : sangat setuju diberi angka 4, setuju 3, kurang setuju 2, tidak setuju 1 (Sugiyono, 2002:7). Dalam penelitian penataan kawasan GOR Ken Arok analisis kuantitatif digunakan untuk merubah hasil kuisioner/wawancara masyarakat menjadi nilai maupun untuk memberikan pembobotan terhadap analisis kualitatif dari kondisi eksisting tapak.

3. Penelitian Lapangan (*field research*)

Penelitian lapangan bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, pola perilaku pengguna kawasan GOR Ken Arok dengan menggunakan analisis pola aktivitas dan pola pergerakan

3.3. Variabel Penelitian

Dalam suatu penelitian perlu ditentukan variabel-variabel untuk menunjang proses analisis sampai dengan penentuan arahan atau strategi. Variabel-variabel ini diperoleh dari studi literatur antara lain : *Sustainable Site Desain*, Analisis Tapak, Ruang Publik, *Behavioral Mapping*.

Tabel 3.1 Variabel dan Sub Variabel

Variabel	Sub Variabel	Elemen Penataan	Bahan Pertimbangan
Connectivity	• <i>Site to context connection</i>	• Jalan • <i>Pedestrianway</i> • Sistem sirkulasi kendaraan dalam tapak • Aksesibilitas dari luar tapak menuju tapak	• Kajian yang dimuat adalah hubungan fungsional, sistem jaringan dan hubungan ruang. (Dinep & Schwab, 2010) • Koridor jalan, dan keberadaan <i>pedestrianway</i> mempengaruhi keberadaan ruang publik (Darmawan, 2007) • Perlunya mengkaji kondisi sirkulasi dan aksesibilitas mempengaruhi kualitas kawasan (Shirvani, 1985)
	• <i>natural & cultural system connection</i>	• Perkembangan fungsi GOR Ken Arok	• Perlunya mengkaji kondisi kawasan berdasarkan keadaan budaya, dan sejarah perkembangan agar perencanaan penataan yang ada dapat sejalan dengan konsep budaya maupun sejarah yang ada pada kawasan tersebut (Sunaryo, dkk. 2010).
	• <i>Temporal connection</i>	• Even olahraga di dalam tapak	• Even temporer maupun spontan yang ada pada ruang publik akan menambah daya tarik suatu kawasan (Haryanti, Dini Tri. 2008).
Meaning	• <i>sense of place</i>	• Aktivitas pada GOR Ken Arok (Olahraga formal, olahraga informal) • <i>Activity support</i> (PKL) • <i>Landmark</i>	• Kajian yang dimuat adalah suatu ekspresi yang dirasakan secara jelas dari tempat tersebut serta ada keterlibatan pengguna dengan proses lanskap dan fenomena. (Dinep & Schwab, 2010) • Ruang publik seharusnya mengandung nilai <i>democratic</i> dimana ruang publik harus mewadahi aktivitas dengan bebas aman dan nyaman (Carr, dkk. 1992)
		• <i>Process and phenomena engagement</i>	• View tapak • Pemanfaatan Ruang • Kualitas visual dapat mempengaruhi keberadaan ruang publik (Carr, dkk. 1992) • Fungsi pada setiap TGL dapat diatur sesuai dengan isu yang berkembang. (Dinep & Schwab, 2010)
Stewardship	• <i>Participatory</i>	• Pengelola GOR Ken	• Fasilitas olahraga harus di sediakan

Variabel	Sub Variabel	Elemen Penataan	Bahan Pertimbangan
	<i>design</i>	Arok • Komunitas yang menggunakan GOR Ken Arok	oleh pemerintah Kota (UU no 3 tahun 2005 tentang System Keolahragaan Nasional) • Dengan adanya kegiatan/aktivitas berkumpul pada tapak/ruang akan lebih mempunyai fungsi (Dinep & Schwab, 2010)
	• <i>Long term care and responsibility</i>	• Masyarakat sekitar tapak	• Masyarakat sekitar tapak memiliki peran penting dalam pemeliharaan (Dinep & Schwab, 2010)
	<i>Efficiency</i>	• <i>Low Input</i> • Air bersih • Sampah	• Keberadaan sumber daya alam seperti air bersih dan energi matahari membantu dalam mewujudkan tapak yang <i>sustainable</i> (Dinep & Schwab, 2010)
	• <i>self maintaining</i>	• vegetasi • <i>Street furniture</i> : tong sampah, tempat duduk, hidran, lampu penerangan	• Vegetasi berfungsi sebagai penyeimbang tapak (White, 1985) • Kajian yang dimuat adalah penggunaan tapak secara efisien berdasarkan lingkungan dan penggunaannya. Terkait efisiensi dalam penggunaan material konstruksi dan modifikasi lahan, serta kemudahan dalam pemeliharaan baik aktif maupun pasif. (Dinep & Schwab, 2010)
	• <i>Multi-Use Landscapes</i>	• Ruang yang multifungsi	• Keberadaan fungsi ruang yang bermacam-macam merupakan salah satu bukti bahwa kawasan tersebut nyaman untuk digunakan ber aktivitas (Darmawan, 2007)
	<i>Purpose</i>	• <i>landscape as spatial and living medium</i> • Lapangan • Tempat Parkir • Bangunan Utama GOR Ken Arok • Fasilitas Penunjang : mushola, toilet, pos keamanan • Ruang kosong	• Lokasi-lokasi yang ada akan mempengaruhi aktivitas dan pola pergerakan (Hakim, 2002) • Ruang Kosong memiliki banyak fungsi antara lain daya tarik (<i>view</i>) pada ruang publik (Darmawan, 2007)
	• <i>land based program goals</i>	• ruang aktualisasi diri	• Ruang publik yang ada di Indonesia merupakan ruang yang terbentuk dari aktivitas yang ada didalamnya dan terjadi pada ruang sisa/ruang kosong (Sunaryo, dkk. 2010).

3.4. Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data primer adalah :

A. Observasi

Observasi lapangan dilakukan untuk melakukan pengamatan secara langsung mengenai karakteristik dan pola aktivitas di Kawasan GOR Ken Arok. Hasil dari survei primer ini yaitu data primer berupa catatan pengamatan, hasil pemetaan perilaku. Observasi lapangan berupa pemetaan pola pemanfaatan berdasarkan perilaku pengunjung yang dilakukan pada kawasan GOR Ken Arok dilakukan melalui prosedur sebagai berikut :

- Sketsa dasar area atau seting yang akan diobservasi
- Mengidentifikasi dengan jelas tentang bentuk-bentuk perilaku yang akan diamati, dihitung, dideskripsikan, dan didiagramkan yaitu perilaku statistik seperti berbelanja/membeli makanan, bercakap-cakap/berinteraksi sosial, istirahat, jalan-jalan, menikmati suasana, olahraga dan event.
- Menentukan rencana waktu yang jelas pada saat kapan pengamatan akan dilakukan, yaitu pada hari biasa dan hari libur pada pukul 07.00-08.00 pagi, 12.30-13.30 siang, 16.30-17.30 sore. penentuan disini berdasarkan banyaknya pengunjung pada jam-jam tersebut.

Tabel 3.2 Asumsi pengambilan waktu pengamatan aktivitas pengguna

Waktu	Hari kerja (pukul)	Hari libur (pukul)	Pemilihan waktu (pukul)
Pagi	07.00-10.00	06.00-10.00	07.00-08.00
Siang	12.00-14.00	13.00-14.00	12.30-13.30
Sore	16.00-18.00	16.00-18.00	16.30-17.30

Sumber : Hasil pengamatan 2012

- Menentukan prosedur sistematis yang jelas harus diikuti selama observasi seperti pembagian segmen/zona pengamatan. Terdapat 3 zona pengamatan pada penelitian ini, yaitu zona A, B, dan C

Teknik ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kondisi yang ada di lokasi penelitian dan hasilnya dicatat. Pada teknik observasi data yang dihasilkan berupa data kualitatif namun juga diperkuat teknik pengukuran untuk mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif sehingga diperoleh data fisik yang akurat di kawasan penelitian pada kawasan GOR Ken Arok

Tabel 3.3 Data Observasi

Variabel	Sub Variabel	Elemen Penataan	Tujuan Penggunaan Data	Analisis	Output
Connectivity	Site to context connection	Jalan	Mengetahui kondisi jalan, jenis perkerasan jalan, fungsi jalan didalam tapak, pengaruh keberadaan jalan didalam tapak	• Deskriptif evaluatif	Konsep penataan jalan
		Pedestrianway	Mengetahui kondisi pedestrianway, jenis perkerasan pedestrianway, fungsi pedestrianway didalam tapak, pengaruh keberadaan pedestrianway didalam tapak	• Deskriptif evaluatif	Konsep penataan pedestrianway
		Sistem sirkulasi kendaraan dalam tapak	Mengetahui sistem sirkulasi kendaraan didalam tapak, pemetaan arah masuk dan keluar tapak	• Deskriptif evaluatif	Konsep penataan sirkulasi kendaraan
		Aksesibilitas dari luar tapak menuju tapak	Mengetahui jarak pusat kota menuju tapak, fasilitas umum yang ada untuk mendukung mencapai tapak.	• Deskriptif evaluatif	Konsep penataan Aksesibilitas dari luar tapak menuju tapak
	natural & cultural system connection	Perkembangan fungsi GOR Ken Arok	Mengetahui fungsi ruang sebelum GOR Ken Arok dimanfaatkan dan sesudah GOR Ken Arok dimanfaatkan.	• Deskriptif evaluatif	Arahan penataan ruang berdasarkan aktivitas yang ada
	Temporal connection	Even olahraga di dalam tapak	Mengetahui aktivitas temporer di kawasan outdoor yang dapat menarik pengunjung.	• Deskriptif evaluatif	Arahan penataan ruang berdasarkan even-even yang ada
Meaning	sense of place	Aktivitas pada GOR Ken Arok (Olahraga formal, olahraga informal)	Mengetahui aktivitas olahraga formal dan informal yang ada didalam tapak, pemetaan lokasi aktivitas	• Deskriptif evaluatif • Pemetaan perilaku (behavioral mapping)	Arahan penataan ruang berdasarkan aktivitas yang ada
		Activity support (PKL)	Mengetahui lokasi PKL, jumlah PKL, waktu berjualan.	• Deskriptif evaluatif	Konsep penataan PKL
		Landmark	Mengetahui kondisi, fungsi sebagai daya tarik kawasan dan pengaruh terhadap aktivitas yang ada didalam tapak.	• Deskriptif evaluatif	Konsep penataan landmark
	Process and phenomena engagement	View tapak	Mengetahui view tapak dari berbagai sudut, pengaruh keberadaan view terhadap aktivitas yang ada didalam tapak.	• Deskriptif evaluatif	Arahan penataan ruang, agar para pengunjung dapat menikmati view

Variabel	Sub Variabel	Elemen Penataan	Tujuan Penggunaan Data	Analisis	Output
Stewardship	Participatory design	Pemanfaatan ruang	Mengetahui fungsi-fungsi tiap ruang, aktivitas yang ada ditiap ruang, kondisi ruang, pengaruh keberadaan ruang terhadap aktivitas didalam tapak.	• Deskriptif evaluatif	Konsep penataan ruang
		Pengelola GOR Ken Arok	Mengetahui pengelolaan dalam tapak, fungsi pengelola didalam tapak.	• Deskriptif evaluatif	Arahan untuk pengelolaan kawasan
		Komunitas yang menggunakan GOR Ken Arok	Mengetahui jumlah komunitas, pemanfaatan ruang yang digunakan oleh komunitas, pengaruh keberadaan komunitas terhadap pemanfaatan ruang.	• Deskriptif evaluatif	Arahan penataan ruang yang dimanfaatkan oleh komunitas
	Long term care and responsibility	Masyarakat sekitar tapak	Mengetahui peran masyarakat sekitar terhadap aktivitas, kebersihan dan pengelolaan didalam tapak. Pengaruh keberadaan masyarakat terhadap aktivitas dalam tapak.	• Deskriptif evaluatif	Arahan pengelolaan dan kerjasama antara masyarakat dan pengelola
Efficiency	Low Input	Air bersih	Mengetahui kondisi dan pelayanan air bersih untuk pengguna didalam tapak. Pengaruh keberadaan air bersih bagi pengunjung, pengelola maupun masyarakat sekitar	• Deskriptif evaluatif	Arahan pengelolaan dan pemanfaatan air bersih
		Sampah	Mengetahui kondisi dan sistem persampahan didalam tapak. Pengaruh keberadaan sampah bagi pengunjung, pengelola maupun masyarakat sekitar	• Deskriptif evaluatif	Arahan pengelolaan dan pemanfaatan sampah
	self maintaining	vegetasi	Mengetahui jenis, jumlah, letak vegetasi dan pengaruh terhadap aktivitas pengunjung dalam tapak	• Deskriptif evaluatif	Konsep penataan vegetasi
		Street furniture : tong sampah, tempat duduk, hidran, lampu penerangan	Mengetahui jumlah, letak, fungsi, kondisi dan pengaruh terhadap aktivitas pengunjung dalam tapak	• Deskriptif evaluatif	Konsep penataan street furniture
		Multi-Use Landscapes	Ruang yang multifungsi	Mengetahui fungsi ruang, aktivitas yang ada didalam ruang, waktu pemakaian ruang, dan kondisi ruang yang digunakan	• Deskriptif evaluatif
	Purpose	landscape as spatial and living medium	Lapangan	Mengetahui kondisi lapangan, fungsi lapangan didalam tapak, pengaruh keberadaan lapangan didalam tapak	• Deskriptif evaluatif
Tempat Parkir			Mengetahui kondisi tempat parkir, fungsi tempat parkir didalam tapak, pengaruh keberadaan tempat parkir didalam tapak	• Deskriptif evaluatif	Konsep penataan tempat parkir
Bangunan Utama GOR			Mengetahui kondisi bangunan GOR, fungsi bangunan GOR didalam tapak, pengaruh keberadaan GOR didalam tapak	• Deskriptif evaluatif	Konsep penataan bangunan utama GOR

Variabel	Sub Variabel	Elemen Penataan	Tujuan Penggunaan Data	Analisis	Output
		Ken Arok			Ken Arok
		Fasilitas Penunjang : mushola, toilet, pos keaman	Mengetahui kondisi fasilitas penunjang, fungsi fasilitas penunjang didalam tapak, pengaruh keberadaan fasilitas penunjang didalam tapak, letak fasilitas penunjang. Sistem pengelolaan fasilitas penunjang	• Deskriptif evaluatif	Konsep penataan fasilitas pemnunjangan
		Ruang kosong	Mengetahui kondisi ruang kosong, fungsi ruang kosong didalam tapak, pengaruh keberadaan ruang kosong didalam tapak	• Deskriptif evaluatif	Konsep penataan ruang kosong
	<i>land based program goals</i>	ruang aktualisasi diri	Mengetahui ruang yang digunakan untuk beraktualisasi diri oleh pengunjung, aktivitas yang ada dan waktu aktivitas	• Deskriptif evaluatif	Arahan penataan ruang untuk ruang aktualisasi diri



B. Kuisoner

Kuisoner adalah sebuah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden berdasarkan hal-hal yang diketahui dilapangan. Berdasarkan cara menjawab dan jawaban yang diberikan maka jenis kuisoner yang dipakai di dalam penelitian ini adalah kuisoner tertutup, kuisoner terbuka dan kuisoner langsung, yang artinya adalah bahwa kuisoner yang dipakai adalah kuisoner yang di dalamnya terdapat pertanyaan yang dijawab sendiri oleh responden dan ada pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya dan yang dijawab oleh responden adalah mengenai dirinya sendiri. Dimana sebelum survei primer dilaksanakan perlu disusun terlebih dahulu formulir kuisoner yang akan diberikan kepada masing-masing responden yang beradadi kawasan penelitian.

Kuisoner yang akan dibagikan kepada pengunjung kawasan GOR Ken Arok ini berupa sederetan daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari pengguna kawasan GOR Ken Arok. Data-data yang akan diambil melalui kuisoner ini yaitu data identitas dan data mengenai persepsi pengunjung terhadap kondisi Kawasan GOR Ken Arok dan keinginan pengunjung bagi pengembangan kawasan GOR Ken Arok.

Tabel 3.4 Atribut untuk Kuisoner IPA

Aspek	No	Atribut untuk kuisoner IPA
Connectivity	1.	Letak jalan untuk menunjang aktivitas di dalam tapak
	2.	Letak <i>pedestrianway</i> untuk menunjang aktivitas di dalam tapak
	3.	Kondisi sirkulasi kendaraan di dalam tapak
	4.	Kondisi aksesibilitas dari luar tapak menuju tapak
	5.	Kondisi Perkembangan fungsi GOR Ken Arok
Meaning	6.	Keberadaa Even olahraga di dalam tapak
	7.	Keberadaan Aktivitas pada GOR Ken Arok (Olahraga formal, olahraga informal)
	8.	Kondisi dan letak PKL dalam menunjang aktivitas pada tapak
	9.	Kondisi <i>Landmark</i>
Stewardship	10.	View (pemandangan) yang di rasakan dalam tapak
	11.	Pemanfaatan ruang yang ada di dalam tapak
	12.	Keberadaan Pengelolaan fasilitas olahraga pada kawasan GOR Ken Arok
Efficiency	13.	Adanya Komunitas yang menggunakan GOR Ken Arok
	14.	Pengaruh keberadaan masyarakat sekitar tapak
	15.	Kondisi fasilitas Air bersih dalam tapak
	16.	Kondisi persampah dalam tapak
	17.	Kondisi Vegetasi didalam tapak
	18.	Kondisi <i>Street furniture</i> : tong sampah, tempat duduk, hidran, lampu penerangan
	19.	Keberadaan ruang yang multifungsi didalam tapak

Aspek	No	Atribut untuk kuisioner IPA
Purpose	20.	Kondisi dan letak lapangan (<i>outdoor</i>) pada tapak
	21.	Kondisi dan letak Tempat Parkir didalam tapak
	22.	Kondisi dan letak bangunan utama GOR Ken Arok
	23.	Kondisi fasilitas penunjang : mushola, toilet, pos keamanan didalam tapak
	24.	Keberadaan ruang kosong didalam tapak
	25.	Keberadaan ruang aktualisasi diri didalam tapak

C. Dokumentasi

Dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui pemotretan untuk memperlihatkan gambaran kawasan studi yang berupa arsip, foto, dan gambar. Dokumentasi bertujuan untuk memberi gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi fisik kawasan studi. Dokumentasi merupakan salah satu syarat yang digunakan untuk penelitian kualitatif.

Pengumpulan data dokumentasi dilakukan dengan mengambil sumber dari kondisi eksisting kawasan studi. Data yang diambil merupakan data yang benar-benar ada. Dari hasil dokumentasi pada kawasan studi didapatkan data sebagai berikut :

1. Gambaran dan suasana kawasan studi.
2. Kondisi tapak atau zona yang akan dikembangkan.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari penelitian yang sudah ada (Hasan, 2002:82). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa metode. Dilakukan melalui pengumpulan data dari organisasi/instansi terkait yang berhubungan dengan objek penelitian, yaitu Bappeko Kota Malang, Dinas Pariwisata dan Olahraga, Kantor Pengelola GOR Ken Arok, Kecamatan Kedungkandang, Kelurahan Buring. Data tersebut akan digunakan sebagai pertimbangan dan masukan dalam menentukan tindakan penataan yang dapat diterapkan di wilayah studi.

Tabel 3.5 Jenis Data Sekunder

No.	Nama Instansi	Jenis Data yang dibutuhkan
1.	Bappeko Kota Malang	• Dokumen RTRW Malang • Kebijakan lainnya mengenai rencana pengembangan kawasan GOR Ken Arok • Peta Tata Guna Lahan • Masterplan RTH
2.	Dinas KIMPRASWIL	• Kondisi Jalan
3.	Dinas Pariwisata dan Olahraga	• Siteplan GOR Ken Arok

Informasi melalui internet atau media cetak tentang penerapan konsep *Sustainable site design* di negara-negara atau kota-kota lainnya.

3.5. Metode Pemilihan Sample

Dalam statistik inferensial, besar sampel sangat menentukan representasi sampel yang diambil dalam menggambarkan populasi penelitian. Oleh karena itu menjadi satu kebutuhan bagi setiap peneliti untuk memahami kaidah-kaidah yang benar dalam menentukan sampel minimal dalam sebuah penelitian.

Dalam Penelitian ini jumlah populasi tidak diketahui sehingga dalam pengambilan sample ini menggunakan metode *Cross-sectional (Binomunal proportions)* yang dikemukakan oleh Snedecor & Cochran dalam Suyatno dengan rumus :

$$n = \frac{Z^2 \epsilon p q}{d^2} = \frac{Z^2 \epsilon p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel minimal yang diperlukan

ϵ = derajat kepercayaan $\rightarrow$ galat = 10% = 0,1

(kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sample yang dapat ditolerir)

p = proporsi pengunjung

karena tidak diketahui populasinya berdasarkan literatur penelitian terdahulu maka dilakukan maksinal estimasion dengan

p = 0,5 (mengacu pada perhitungan statistik)**

d = 0,025 atau 2,5 % (mengacu pada perhitungan statistik “limiteror”)**

q = 1-p

d = limit dari error atau presisi absolut

Z = Tingkat Kepercayaan 90% = 1,645 (Lemeshowb, et al dalam suyatno)

sehingga dalam perhitungannya :

$$n = \frac{Z^2 \epsilon p q}{d^2} = \frac{Z^2 \epsilon p(1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,645^2)(0,1)(0,5)(1-0,5)}{(0,025)^2}$$

$$n = \frac{(2,706)(0,1)(0,5)(0,5)}{0,000625}$$

** : keterangan terdapat pada lampiran *Cumulative Normal Probability Table*

$$n = \frac{0,06765}{0,000625}$$
$$= 108,24$$

Jadi sample masyarakat yang diambil adalah 109 orang dengan mengambil sample pada kawasan dalam tapak

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis merupakan suatu alat untuk membahas sasaran yang ingin diwujudkan, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Metode analisis yang digunakan dalam studi ini terdiri dari tiga macam metode, yaitu metode deskriptif, metode evaluatif, dan metode *development*.

3.6.1. Metode Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif bertujuan untuk menghasilkan suatu gambaran mengenai karakteristik fisik kawasan, pola aktivitas, pola pergerakan di dalam GOR Ken Arok. Teknik analisis ini berisi tentang uraian dan penjelasan dari masing-masing komponen yang dianalisis, yang dapat dilakukan dengan menggunakan alat analisis deskriptif seperti tabel, *mapping*, *pie chart*, maupun diagram. Adapun analisis deskriptif yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah analisis fisik kawasan GOR Ken Arok dan analisis pemetaan kawasan GOR Ken Arok. Pada analisis ini akan dilakukan identifikasi kawasan GOR Ken Arok dengan variabel atau aspek-aspek dari *Sustainable Site Design*.

3.6.2. Metode Analisis Evaluatif

Metode evaluatif dipergunakan untuk mengidentifikasi persepsi pengguna GOR Ken Arok dalam pemanfaatan ruang publik. Metode evaluatif merupakan suatu teknik analisis yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi yang ada di lapangan dengan data-data yang telah diperoleh. *Analysis Importance & Performance Analysis* (IPA) merupakan merupakan suatu metode analisis kombinasi antara aspek tingkat kepentingan dan persepsi terhadap kualitas atau kondisisuatu objek kedalam bentuk dua dimensi. Aspek yang digunakan yaitu variabel *Sustainable Site Design* antara lain *connectivity*, *meaning*, *stewardship*, *efficiency*, dan *purpose*. Terdapat dua buah parameter dalam analisis IPA yaitu yang diwakili huruf x dan y, dimana x merupakan persepsi terhadap kuantitas ruang publik yang dapat memberikan kepuasan kepada pengguna, sedangkan y merupakan tingkat keprntingan pengguna. Tingkat kepentingan

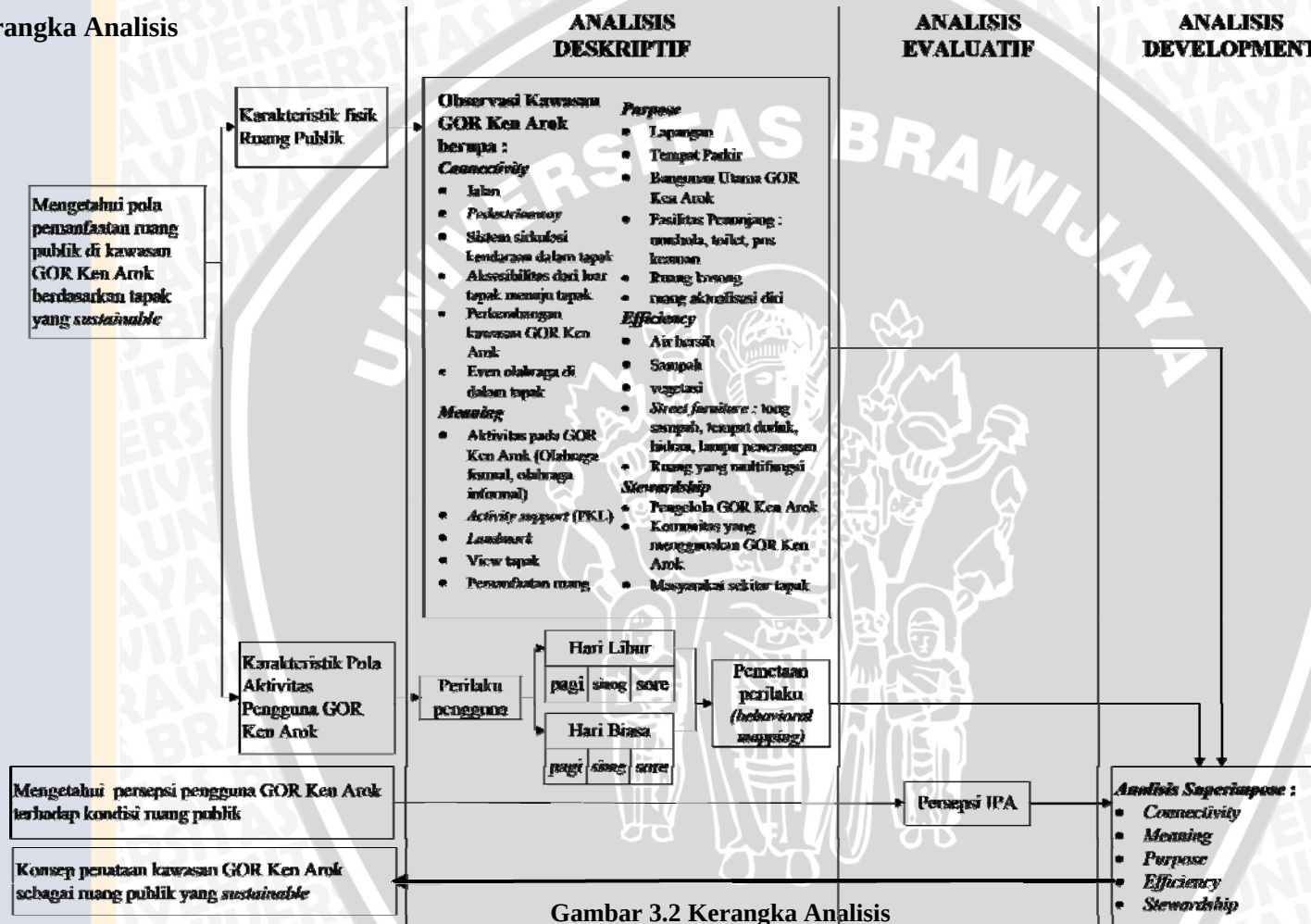
yang dimaksud dalam hal ini adalah kepentingan menurut pengguna terhadap ruang publik yang ada pada kawasan GOR Ken Arok.

3.6.3. Metode Analisis *Development*

Merupakan suatu teknik analisis yang bertujuan untuk membantu menghasilkan output dari tahapan analisis sebelumnya yang berupa gambaran karakteristik, pola aktivitas, pola pergerakan yang mempengaruhi arahan penataan GOR Ken Arok. Metode yang digunakan mendapatkan strategi dan arahan penataan GOR Ken Arok adalah analisis *superimpose*. Metode analisis *development* dengan menggunakan Analisis *superimpose* bertujuan untuk menentukan arahan penataan di wilayah studi, yang terdiri dari arahan penataan yang difokuskan pada arahan penataan fisik sesuai dengan konsep *Sustainable Site Design*.



3.7. Kerangka Analisis



3.8. Desain Survei

Tabel 3.6 Desain Survei

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Elemen Penataan	Data Yang Diperlukan	Sumber Data	Instansi	Cara Pengumpulan Data	Metode Analisis Data	Output
Pola Pemanfaatan	Connectivity	Site to context connection	- Jalan - Pedestrianway - Sistem sirkulasi kendaraan dalam tapak - Aksesibilitas dari luar tapak menuju tapak	- Pemetaan aktivitas - Pola pergerakan (sirkulasi manusia dan kendaraan) - Intensitas penggunaan pedestrianway, jalan - Kondisi pedestrianway, jalan - Fungsi pedestrianway, jalan - Fotomapping - Peta Jalan, Pedestrianway	RDTRK Kecamatan Kedungkandang, Masterplan RTH	Bappeko Malang, Dinas Pertamanan Kota Malang, Dinas Pariwisata dan Olahraga Kota Malang	Survey primer (observasi lapangan) Survey sekunder	- Analisis deskriptif - Analisis Pola Aktivitas - Analisis pola pergerakan	- Deskripsi Karakteristik kawasan GOR Ken Arok - Pola Aktivitas - Pola pergerakan di dalam GOR Ken Arok
		natural & cultural system connection	Perkembangan kawasan GOR Ken Arok	Sejarah perkembangan kawasan					
		Temporal connection	Even olahraga di dalam tapak	Aktivitas komunitas di dalam tapak					
	Meaning	sense of place	- Aktivitas pada GOR Ken Arok (Olahraga formal, olahraga informal) - Activity support (PKL) - Landmark	- Pemetaan aktivitas - Intensitas penggunaan lahan untuk PKL - Kondisi PKL, dan aktivitas yang ada - Fungsi keberadaan PKL - Fotomapping					
		Process	View tapak	Kondisi kawasan (view)					

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Elemen Penataan	Data Yang Diperlukan	Sumber Data	Instansi	Cara Pengumpulan Data	Metode Analisis Data	Output
		<i>and phenomena engagement</i>	TGL Tapak dalam	TGL dalam tapak					
	Stewardship	<i>Participatory design</i>	- Pengelola Ken Arok - Komunitas yang menggunakan GOR Ken Arok	- Sistem pengelolaan GOR Ken Arok (tapak) - Sistem pengelolaan fasilitas olahraga - Sistem pengelolaan kebersihan - Komunitas yang menggunakan zona - Fotomapping					
		<i>Long term care and responsibility</i>	Masyarakat sekitar tapak	Peran masyarakat dalam mengelola					
	Efficiency	<i>Low Input</i>	- Air bersih - Sampah	Kondisi air bersih, sampah dan pencahayaan					
		<i>self maintain ing</i>	- vegetasi <i>Street furniture</i> : tong sampah, tempat duduk, hidran, lampu penerangan	- Kondisi vegetasi dan <i>street furniture</i> - Fungsi vegetasi dan <i>street furniture</i> - Fotomapping					
		<i>Multi-Use Landscapes</i>	Ruang yang multifungsi	- Zona yang di manfaatkan berbagai aktivitas - Fotomapping					
	Purpose	<i>landscap</i>	Lapangan	Pemetaan aktivitas					

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Elemen Penataan	Data Yang Diperlukan	Sumber Data	Instansi	Cara Pengumpulan Data	Metode Analisis Data	Output
		<i>as spatial and living medium</i>	- Tempat Parkir - Bangunan Utama GOR Ken Arok - Fasilitas Penunjang : mushola, toilet, pos keamanan - Ruang kosong	- Intensitas penggunaan lahan - Kondisi lahan - Fungsi lahan - Fotomapping - Peta Guna Lahan					
		<i>land based program goals</i>	ruang aktualisasi diri	- penggunaan ruang oleh komunitas - fotomapping					
Persepsi	<i>Connectivity</i> <i>Meaning</i> <i>Stewardship</i> <i>Efficiency</i> <i>Purpose</i>			- Kepentingan tempat, aktivitas, - Kepuasan tempat, aktivitas, - Kenyamanan tempat, aktivitas, - Keamanan tempat, aktivitas, - Kebutuhan tempat, aktivitas,			Survey primer (observasi lapangan)	Analisis IPA	Tingkat kepentingan dan kepuasan pengunjung terhadap fasilitas pada kawasan GOR Ken Arok
Konsep Penataan	- Karakteristik fisik - Pola aktivitas - Persepsi	<i>Connectivity</i> <i>Meaning</i> <i>Stewardship</i> <i>Efficiency</i> <i>Purpose</i>		- Hasil Analisis karakteristik fisik - Hasil Analisis Pola aktivitas - Hasil Analisis IPA				Analisis <i>Superimpose</i>	Konsep penataan Kawasan GOR Ken Arok



	58
Gambar 3.1 Diagram alir penelitian	40
Gambar 3.2 Kerangka Analisis	53
Tabel 3.1 Variabel dan Sub Variabel	42
Tabel 3.2 Asumsi pengambilan waktu pengamatan aktivitas pengguna.....	44
Tabel 3.3 Data Observasi	45
Tabel 3.4 Atribut untuk Kuisioner IPA	48
Tabel 3.5 Jenis Data Sekunder	49
Tabel 3.6 Desain Survei	54

Contents

3.1. Diagram Alir Penelitian	40
3.2. Metode dan Rancangan Penelitian.....	41
3.3. Variabel Penelitian	42
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	44
3.4.1. Data Primer	44
3.4.2. Data Sekunder	49
3.5. Metode Pemilihan Sample.....	50
3.6. Metode Analisis Data.....	51
3.6.1. Metode Analisis Deskriptif	51
3.6.2. Metode Analisis Evaluatif.....	51
3.6.3. Metode Analisis <i>Development</i>	52
3.7. Kerangka Analisis	53
3.8. Desain Survei.....	54